

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perusahaan di tuntut untuk lebih efisien dalam melakukan kegiatan produksi agar perusahaan dapat mencapai tujuan dalam memperoleh keuntungan yang optimal. Setiap perusahaan manufakturing dalam mencapai tujuan yang diinginkan perlu membuat suatu perencanaan yang baik agar dapat mempertahankan konsistensinya dalam memenuhi permintaan konsumen dengan baik dan optimal.

Menurut Garvin dan Davis (1994) dalam (Laila, 2018) mendefinisikan kualitas sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen. Selera atau harapan konsumen atas suatu produk yang selalu berubah-ubah, mendorong perusahaan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap kualitas produk. Perubahan oleh perusahaan tersebut berdampak pada peningkatan keterampilan tenaga kerja, perubahan proses produksi dan tugas, serta perubahan lingkungan perusahaan.

Sebagai suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan plastik maka aktivitas proses pembuatan produk disesuaikan setiap pemesanan pelanggan atau customer (job order). Produk yang dihasilkan PT. Prima Jaya adalah biji plastik. Sumber Daya Plastik PT Prima Jaya memiliki tingkat kecacatan yang cukup tinggi dari produk yang dihasilkan dan melebihi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Namun demikian dalam aktivitas operasional perusahaan permasalahan mengenai produk cacat menjadi permasalahan yang tidak dapat dihindarkan oleh perusahaan. Meskipun produk cacat tersebut dapat di olah kembali, tetapi tetap menimbulkan pembengkakan biaya operasional pada proses produksi. dan Kondisi ini jelas menjadikan kerugian terkait dengan upaya perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Hal ini penting bagi perusahaan untuk melakukan suatu analisis yang tepat untuk menetapkan kebijakan sehingga terjadinya produk cacat dapat diminimalkan.

Upaya perusahaan untuk mengurangi jumlah cacat produk yang terjadi, maka perlu dilakukan suatu evaluasi kontrol kualitas produk untuk mengetahui apakah proses yang sedang berjalan saat ini telah sesuai dengan metode kerja yang benar atau tidak. Untuk meminimalisir kesalahan pada perusahaan diperlukan pengendalian kualitas pada produk biji plastik dengan cara menganalisis penyebab yang mempengaruhi kualitas produk dengan menggunakan metode FMEA (Failure Mode and Effect Analysis). Metode ini di gunakan untuk mengidentifikasi penyebab dan akibat dari suatu kegagalan. Metode tersebut diimplementasikan dengan harapan dapat menurunkan tingkat cacat dari output. Cacat pada produk tidak hanya terjadi pada proses akhir saja melainkan bisa juga terjadi pada awal maupun pada saat proses produksi sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini yaitu **“Pengendalian Kualitas Proses Produksi bahan baku limbah Plastik dengan metode (FMEA) *Failure Mode and Effect Analysis* pada PT. Prima Jaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apa penyebab dari kegagalan proses produksi limbah plastik ?
2. Bagaimana menentukan nilai SOD dan RPN dalam proses produksi PT. Prima Jaya ?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui penyebab dari kegagalan proses produksi biji plastik.
2. Mengetahui penentuan nilai SOD dan RPN dalam proses produksi di PT. Prima Jaya

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang di harap kan dari penelitian ini yakni :

1. Dapat di ketahui penyebab dari kegagalan proses produksi biji plastik.
2. Dapat diterapkannya perhitungan SOD dan RPN, sehingga bisa dijadikan masukan bagi perusahaan untuk perbaikan proses produksi

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini di lakukan pada bagian proses produksi.
2. Penelitian ini berfokus pada kualitas produk.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini di bagi menjadi lima bagian yang masing-masing memuat hal-hal sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II: Landasan Teori

Bab ini berkait penelitian terdahulu gambaran tentang kualitas biji plastik dengan metode sixsigma, obyek penelitian dan sejarah obyek penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang diagram alur penelitian, jenis penelitian, pengolahan data, pengertian hasil penelitian, pengertian kesimpulan dan saran

BAB IV: Hasil Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang sejarah obyek penelitian, kualitas biji plastik dengan metode sixsigma..

BAB V :Kesimpulan Dan Saran

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari rumusan masalah